



HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DAN KECERDASAN EMOSI
DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA DI PEKANBARU

Oleh :

Shella Syafitri Yanti

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

ABSTRAK

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini, remaja sudah memiliki tugas pokok yang salah satunya mengembangkan keterampilan moral berupa perilaku prososial. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku prososial, beberapa diantaranya yaitu pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada remaja di Pekanbaru. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 284 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Hasil analisis regresi berganda diperoleh $F = 119,418$ dengan nilai signifikan probabilitas $0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada siswa. Individu dengan pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi yang tinggi akan meningkatkan perilaku prososial. Nilai adjusted R Square diketahui sebesar $0,456$ yang berarti pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi mempengaruhi perilaku prososial sebesar $45,6\%$ dan sisanya $54,4\%$ dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : perilaku prososial, pola asuh demokratis, kecerdasan emosi, dan siswa SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk dipublikasikan.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim University of Sultan Syarif Kasim Riau